

BAB II

LANDASAN TEORI

Untuk mengatasi permasalahan yang ada pada saat perancangan sistem informasi, alangkah baiknya mencari sumber-sumber tertentu sebagai informasi tambahan dan membantu untuk kedepannya pada saat perancangan.

2.1. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan tema sejenis yang menjadi dasar penelitian ini dilakukan yaitu:

- a. Elfa Fitria dan Renold Sirayan. Dalam penelitiannya yang berjudul “Rancangan Bangun Sistem Informasi Penjualan Mobil Berbasis Web” di Jalan Bintaro IV No. 47 Jakarta Barat, menjelaskan tentang rancangan sistem informasi penjualan mobil pada PT. Raja Wali Sentosa guna membantu dalam pengelolaan data data khususnya data penjualan. [1]
- b. Asep Deddy dan Nunik Sherin. dalam penelitiannya yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Mobil” di Dealer Lung Ma Motor, menjelaskan tentang perancangan sistem informasi penjualan mobil beli secara komputerisasi di Dealer Lung Ma yang bersangkutan dalam pengolahan data penjualan mobil. [2]

2.2. Definisi

2.2.1. Konsep Dasar Sistem

Menurut Fatansyah bahwa “Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi dan tugas khusus)

yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu”. [3].

2.2.2. Konsep Dasar Informasi

Menurut Agus Mulyanto informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata. [4].

2.2.3. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Mulyanto dalam Kuswara dan Kusmana “Sistem Informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem, yaitu *software*, *hardware* dan *brainware* yang memproses informasi menjadi sebuah *output* yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi” [5].

2.2.4. Komponen Sistem

Komponen sistem adalah suatu kumpulan dari komponen-komponen yang membentuk satu kesatuan [6]. Berikut ini akan dijelaskan kelima komponen dasar sistem informasi tersebut :

1. Sumber Daya Manusia

Dalam sistem informasi tentunya manusia sebagai sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting. Manusia dibutuhkan untuk melakukan pengoperasian terhadap sistem informasi yang ada. Sumber daya manusia dapat dibedakan menjadi 2 golongan yaitu sebagai pakar sistem dan pengguna akhir. Pakar sistem merupakan manusia yang melakukan pengembangan dan pengoperasian terhadap sistem informasi tersebut. Sedangkan pengguna akhir

adalah orang yang menggunakan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi tersebut.

2. Hardware

Hardware atau sebagai sumber daya perangkat keras merupakan semua perangkat keras (hardware) yang digunakan dalam pengoperasian sistem informasi tersebut. Sistem informasi berbasis komputer tentunya membutuhkan sumber daya perangkat keras seperti komputer, laptop maupun media penyimpanan data seperti disk.

3. Data

Sumber daya data atau sumber daya perangkat lunak merupakan hal yang tidak kalah penting dengan sumber daya manusia karena sumber daya perangkat lunak dibutuhkan sebagai bahan baku yang digunakan untuk memasukan sistem informasi tersebut.

4. *Software*

Software atau sumber daya perangkat lunak merupakan seluruh rangkaian instruksi yang digunakan untuk memproses informasi dalam sistem informasi tersebut. Sumber daya perangkat lunak misalnya berupa program ataupun bisa juga berupa prosedur.

5. Sumber Daya Jaringan

komunikasi yang menghubungkan komputer, dan memproses komunikasi disebut dengan sumber daya jaringan dan dikendalikan melalui *Software* komunikasi. Sumber daya jaringan dapat berupa media komunikasi seperti kabel, serta dukungan jaringan seperti modem atau dapat berupa *Software* pengendali.

2.2.5. Tujuan Sistem Informasi

Mustakini Tujuan sistem informasi adalah menghasilkan informasi (Information) dari bentuk data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya. [7].

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan sistem informasi untuk membantu kegiatan-kegiatan atau operasi-operasi yang memiliki fungsi penting. Untuk itu sistem informasi harus dirancang sebaik mungkin agar memenuhi kebutuhan seefektif dan seefisien mungkin.

2.2.6. Sistem Informasi Jual Beli Secara Umum

Pengertian Jual Beli Secara Umum Perjanjian jual beli merupakan suatu perjanjian yang paling lazim diadakan diantara para anggota masyarakat. Wujud dari perjanjian jual beli ialah rangkaian hak-hak dan kewajiban-kewajiban dari kedua belah pihak, yang saling berjanji, yaitu si penjual dan si pembeli. Perjanjian jual beli diatur dalam Pasal 1457 sampai dengan Pasal 1540 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (untuk selanjutnya disebut KUHPerdata). Pengertian jual beli menurut Pasal 1457 KUHPerdata adalah : “Suatu persetujuan, dengan mana pihak yang satu mengikatkan dirinya untuk menyerahkan suatu kebendaan, dan pihak yang lain untuk membayar harga yang telah dijanjikan.” Dari pengertian jual beli menurut Pasal 1457 KUHPerdata tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa jual beli adalah suatu perjanjian bertimbang balik, dimana pihak penjual berjanji untuk menyerahkan hak milik atas suatu barang dan pihak pembeli berjanji untuk membayar sejumlah uang sebagai imbalan. Hak milik suatu barang yang semula

dimiliki pihak penjual, akan berpindah tangan kepada si pembeli apabila ada penyerahan secara yuridis sesuai dengan ketentuan Pasal 1459 KUHPerdara.[8]

2.2.7. Pengertian Penjualan

Menurut Thamrin Abdullah dan Francis Tantri Penjualan adalah bagian dari promosi dan promosi adalah salah satu bagian dari keseluruhan sistem pemasaran.[9]

2.2.8. Pengertian Pembelian

Pengertian pembelian menurut Mulyadi “pembelian adalah serangkaian tindakan untuk mendapatkan barang dan jasa melalui penukaran, dengan maksud untuk digunakan sendiri atau dijual kembali”. [10]

2.3. Piranti Pendukung

Jaringan komputer adalah sebuah sistem yang terdiri dari dua atau lebih komputer yang saling terhubung satu sama lain melalui media transmisi atau media komunikasi sehingga dapat saling berbagi data, aplikasi maupun berbagi perangkat keras komputer.

Beberapa piranti pendukung yang digunakan dalam membangun aplikasi ini adalah :

2.3.1. Perangkat Keras

Pada seperangkat komputer terdapat beberapa komponen yang bekerja saling mendukung. Komponen tersebut dikenal dengan istilah hardware atau perangkat keras. Setiap komputer dirancang dengan spesifikasi perangkat keras tersendiri.

- a. Laptop, sebagai alat yang digunakan dalam membangun aplikasi.
- b. Mouse dan keyboard, sebagai alat masukan.
- c. Monitor, sebagai alat keluaran.

2.3.2. Perangkat Lunak

Software merupakan suatu perintah program yang teradapat di dalam sebuah komputer. Ketika dieksekusi oleh usernya akan memberikan sejumlah fungsi sekaligus menampilkan informasi yang diinginkan oleh usernya. Hal ini menjelaskan jika software atau perangkat lunak ini memiliki fungsi untuk memberikan perintah komputer. [11]

- a. Windows : Sebagai sistem operasi yang digunakan oleh penulis.
- b. Microsoft Word: Sebagai media penulisan.
- c. XAMPP: Sebagai server web lokal.
- d. Visual Studio Code.